

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam pendiriannya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dari harga sahamnya (Hamzah Ahmad *et al.*, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi mencerminkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara optimal bagi pemegang saham. Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar. Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Dhani dan Utama, 2017). Semakin tinggi harga saham menunjukkan semakin tingginya kemakmuran pemegang saham yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) (Harmono, 2017). Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan lebih tinggi atau lebih

dari nilai bukunya. Perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya memiliki *Price to Book Ratio* (PBV) lebih dari 1 (satu) (Sari, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin besar rasio PBV, maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

PBV atau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 mengalami fluktuasi kecuali pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini dapat menjadi fenomena yang dapat dijadikan sebagai gejala adanya masalah tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Price to Book Value atau PBV adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Nilai PBV sendiri didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value*. Para investor tentu memiliki keinginan untuk membeli saham dengan harga yang murah atau yang memiliki nilai PBV adalah kurang dari 1. Tetapi perlu diingat, bahwa harga saham yang murah bukanlah jaminan akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Bisa saja nilai tersebut rendah karena perusahaan tersebut memiliki banyak utang. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki nilai atau harga saham yang mahal juga belum tentu dapat mendatangkan keuntungan yang rendah.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki sifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan dan keputusan keuangan. Faktor eksternal memiliki sifat *uncontrollable* artinya tidak dapat dikendalikan perusahaan, seperti tingkat suku bunga. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi menyangkut keputusan mengenai penentuan pengalokasian dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dimasa yang akan datang (Faridah dan Kurnia, 2016). Keputusan melakukan investasi merupakan keputusan yang sulit bagi pihak manajemen karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodromos, 2012). Apabila perusahaan dapat menciptakan keputusan investasi yang tepat maka perusahaan akan menghasilkan kinerja yang terbaik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011). Sinyal ini dianggap sebagai kabar baik yang selanjutnya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020), keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kenaikan investasi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Masri Erma Wijaya (2014) juga menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah investasi perusahaan akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi menurut Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020), keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memandang keputusan investasi untuk menjadi acuan dalam berinvestasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Salah satu faktor dalam menentukan baik buruknya dari sebuah nilai perusahaan adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (Kasmir, 2011). Laba didapat dari hasil penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat

memberikan keuntungan atau laba bagi investor (Herawati, 2013). Hal ini dikarenakan tujuan investor menanamkan modal (berinvestasi) pada sebuah perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tetapi menurut Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi persepsi publik untuk tetap mempercayai perusahaan tersebut karena meskipun profit dari perusahaan

tersebut terus mengalami penurunan tetapi tidak ada perusahaan di dalam perusahaan tersebut yang mengalami kebangkrutan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan terpenuhinya kebutuhan belanja perusahaan, yaitu melalui penggunaan hutang, ekuitas atau penerbitan saham (Brigham dan Houston, 2010). Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena kualitas struktur modal akan secara langsung mempengaruhi posisi financial perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016). Dengan struktur modal yang tepat, maka tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa struktur modal yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi rasio struktur modal maka nilai perusahaan akan meningkat. Tetapi menurut Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, dan Devi Safitri (2020) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi atau perbandingan pendanaan yang digunakan perusahaan tidak menjadi acuan, tetapi dilihat bagaimana perusahaan tersebut menggunakan dana yang ada untuk menciptakan laba yang tinggi sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi.

Faktor ke empat yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sudiarta, 2016). Semakin besar total aset, maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan, baik sumber pendanaan yang bersifat internal maupun sumber pendanaan yang bersifat eksternal (Noviliyan, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan belum ada hasil yang konsisten. Menurut I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai suatu perusahaan. Fajar

Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Tetapi menurut Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Riset Gap

No	Judul, Peneliti Terdahulu, Tahun	Variabel	Alat Penelitian	Hasil
1	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Noviandry Noer Effendy & Nur Handayani, 2020)	Independen : X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Dependen : Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati, 2020)	Independen : X1 : Kebijakan Dividen X2 : Kebijakan Hutang X3 : Profitabilitas Dependen : Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kebijakan dividen memiliki pengaruh secara positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Masri Erma Wijaya, 2014).	Independen : X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan Dependen : Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Secara simultan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun peneliti mengambil judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian dari keempat variabel independen (keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.3 Batasan Masalah

penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini dibatasi dengan:
 - a. Keputusan investasi
 - b. Profitabilitas
 - c. Struktur modal
 - d. Ukuran perusahaan
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan emite yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini dilakukan pada periode 2016-2020 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian lain di waktu yang akan datang.

2. Akademisi

Sebagai sumber informasi dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian diharapkan dapat membuka wawasan akademisi dan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan.

3. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada stakeholders untuk dijadikan masukan, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan dijadikan sampel pada penelitian ini.

4. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengimplementasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada perusahaan nantinya.

5. Bagi pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang yang akan dibahas, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan dibahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhani, I., & Utama, S. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 135-148.
- Diah, I Gusti Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol.6, No.3, September-Desember 2019.
- Efendi, M. Firman dan Farida Idayati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.1, Januari 2020.
- Effendy, Noviandry Noer dan Nur Handayani. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.3, Maret 2020.
- Erma Wijaya, Masri. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia : Politeknik Sekayu.
- Faridah dan Kurnia. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-JRA*, Vol.8, No.5, Agustus 2019.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati. (2013). “Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Umur Terhadap Produktivitas Industri Shuttlecock Di Kota Tegal” Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Hidayat, M. Wahyu dan Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.3, Maret 2020.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). Edisi Pertama. Metodologi Penelitian dan Bisnis. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir, (2011), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Oktaviano dan Henryanto Wijaya. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2, April 2020, Hal. 826-835.

Priyanto, Sugeng. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5, No.1, April 2016.

Rakha MS., Enni S., dan Devi S. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.8, No.2, Juni 2020, Hal. 156-166.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung

www.idx.co.id